

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara Kepulauan (*Archipelagic States*) telah di tetapkan oleh United Nations Convention on the Law Of the Sea (*UNCLOS*) III, tahun 1982, diratifikasi pada tahun 1985 dan telah di ikuti oleh Hukum Internasional pada tahun 1994. Dari pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat di lihat satu di antaranya di bidang perdagangan, baik perdagangan nasional maupun internasional. Negara Indonesia salah satu negara dengan melakukan sistem perdagangan ekspor maupun impor. Hal ini merupakan pengaruh yang sangat penting untuk menunjang suatu pertumbuhan ekonomi nasional, dengan demikian mulai lah di butuhkan suatu sarana dan prasarana transportasi serta jasa pelayaran yang bagus dan sesuai, agar barang-barang yang di kirim ke tempat tujuan dapat sampai di tujuan dengan aman dan dalam keadaan yang baik serta bisa sampai tepat waktu sehingga menimbulkan kesan positif dari pemilik barang.

Perusahaan pelayaran sebagai perusahaan jasa yang melayani pengguna jasa , di mana suatu pelayanan yang di berikan oleh pemberi jasa dengan efektif dan efisien dengan teknik atau metode yang benar, serta proses pelayanan muatan dari pelabuhan asal atau pemuatan hingga pelabuhan tujuan atau pembongkaran dapat di laksanakan dengan cepat, lancar dan biaya yang *relative* murah untuk menunjang terselenggaranya angkutan laut untuk meningkatkan pelayanan muatan kapal, maka PT Jayden Lintas Samudera harus meningkatkan ruang lingkup dari mutu pelayanan serta produktifitas kerjanya. Setiap transaksi perdagangan selalu menimbulkan hak dan kewajiban bagi masing – masing pihak yang bersangkutan. Pihak penjual berkewajiban antara lain melakukan penyerahan barang yang telah sama – sama di sepakati dan berhak untuk menerima pembayaran atas harga barang yang di serahkannya, sebaliknya

pembeli berkewajiban untuk melunasi harga pembayaran dari barang yang di serahkan dan berhak menuntut penyerahan barang yang di belinya.

Bilamana penjual dan pembeli berada di suatu tempat yang sama dan dekat, maka penyelesaian kewajiban dan hak masing – masing lebih mudah di lakukan. Akan tetapi pada perdagangan luar negeri tidak semudah dan tidak secepat itu. Hal ini di karenakan penjual dan pembeli terpisah satu sama lainnya baik secara geografis maupun batas – batas kenegaraannya. Sebagian besar pengangkutan perdagangan luar negeri di laksanakan melalui angkutan laut, untuk pemindahan hak memiliki barang tersebut, maka pemilik barang mengeluarkan *shipping instruction* (SI), dan pihak perusahaan pelayaran menyerahkan *manifest* dan *mate's receipt* kepada pihak kapal. Dengan adanya dokumen tersebut, pihak penjual atau *eksporter* akan berusaha bagaimana caranya agar dapat memenuhi kewajiban untuk mengirimkan dan melakukan penyerahan barang kepada pembeli atau importer dan menerima hak nya atas pembayaran dari barang yang di serahkan itu. Sebaliknya pembeli atau importer harus memikirkan pula untuk dapat melakukan kewajibannya dalam melunasi pembayaran barang yang di belinya serta menerima barang itu dengan sebaik – baiknya.

Data manifest tentunya sangat penting di dalam suatu sistem logistik pada proses pengiriman barang dan juga penerimaan barang di tengah masyarakat maupun untuk berbagai sektor-sektor usaha yang ada. Penting bagi masyarakat maupun para pelaku usaha bisnis di berbagai sektor-sektor yang ada untuk mencatat data manifest secara rinci dan juga benar pada setiap proses pengiriman barang logistik, baik di dalam jalur darat, laut, maupun jalur udara. Dengan memberikan perincian ataupun data yang benar serta tepat di dalam data manifest tersebut, maka proses pengiriman barang logistik dapat berjalan dengan lancar karena adanya data muatan yang benar. Selain itu, pentingnya mempunyai data manifest yang lengkap dan juga benar bisa menjadi suatu hal penting bagi jaminan saat melakukan proses pengiriman ataupun penerimaan barang itu sendiri. Dengan mempunyai data yang lengkap, maka apabila terjadi suatu kendala, kecelakaan,

ataupun kehilangan dari barang muatan itu sendiri dapat diklaim dengan cepat dan mudah lewat sebuah asuransi pengiriman barang.

Demikian pentingnya dokumen manifest ini sebagai dokumen terpenting dalam dunia pelayaran. Oleh karena hal – hal tersebut yang mendorong penulis untuk menyusun proposal tugas akhir dengan judul :**“Proses Penerbitan Manifest Muatan Cair yang di Agensi oleh PT Jayden Lintas Samudera”**.



1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses penerbitan manifest dalam pengapalan muatan curah cair.
2. Untuk mengetahui dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan untuk pembuatan manifest muatan curah cair.
3. Untuk mengetahui hambatan – hambatan dalam penerbitan manifest muatan cair.
4. Untuk mengetahui bagaimana SOP tentang pengisian muatan cair

1.2.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Penulis akan memperoleh pengalaman yang berharga dimasa yang akan datang dan menjadi landasan bagi penulis dalam pembuatan proposal Tugas Akhir ini.
2. Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang proses pembuatan manifest dalam pengapalan muatan cair.

1.3. Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerbitan manifest dalam pengapalan muatan cair ?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk penerbitan manifest muatan cair ?
3. Apa saja hambatan – hambatan dalam penerbitan manifest muatan cair ?
4. Bagaimana SOP tentang pengisian muatan cair ?

1.5. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRAK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Perbatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal penelitian

1.6 . Persyaratan Sistem Konseptual

Agar penulisan proposal tugas akhir ini menjadi jelas dan dapat Bermanfaat maka di berikan sistem konseptual untuk memudahkan pemahaman mengenai peranan PT Jayden Lintas Samudera tentang penerbitan manifest muatan cair.

